

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah diberikan asuhan kebidanan terhadap Ny. R diperoleh:

1. Data subjektif ibu datang dengan keluhan nyeri perut yang menjalar hingga ke pinggang bawah dan telah mengeluarkan lendir yang disertai dengan darah dari jalan lahir.
2. Data objektif pada pemeriksaan TTV terdapat peningkatan pada tekanan darah, denyut nadi, pernafasan dan ketegangan otot saat kontraksi, ibu tampak gelisah, cemas, meringis saat kontraksi, terdapat keringat. Pada pemeriksaan dalam ibu sudah pembukaan 4 dan keadaan janin normal. Pada pemeriksaan menggunakan NRS ibu menunjuk diangka 7 (nyeri berat terkontrol).
3. Diagnosa yang dapat ditegakan dari data subjektif dan objektif Ny. R usia 29 tahun G2P1A0 usia kehamilan 40 minggu, janin tunggal hidup intrauteri, presentasi kepala, kala 1 fase aktif.
4. Pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. R dilakukan selama proses persalinan berlangsung. Pelaksanaan untuk nyeri persalinan yang dialami Ny. R pada kala 1 fase aktif difokuskan pada pemberian kompres hangat yang dilakukan dengan menggunakan kantong air hangat diisi dengan air hangat dengan suhu 37-40° C dan kain tipis sebagai pengalas diletakan dipinggang bagian bawah ibu selama 20 menit lalu dievaluasi dengan skala NRS, langkah ini dilakukan sampai kala I selesai. Tindakan yang dilakukan pada kala II adalah melakukan pertolongan persalinan normal. Asuhan yang diberikan pada Kala III melakukan manajemen aktif kala III dan pada kala IV melakukan observasi sampai 2 jam post partum.

B. Saran

1. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Disarankan pada program studi kebidanan metro untuk menambahkan lebih banyak bahan referensi tentang beragam teknik mengurangi nyeri selama

persalinan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan akademis mengenai metode efektif dalam mengatasi nyeri persalinan.

2. Bagi TPMB Lolita Puspitasari

Disarankan bahwa selama kala I pada ibu bersalin, dapat dilakukan pemberian kompres hangat untuk mengurangi nyeri persalinan. Metode ini bisa diterapkan oleh pendamping persalinan, baik itu bidan, suami atau anggota keluarga lain guna membantu mengurangi nyeri.